

Penerapan Perencanaan Lingkungan Pendidikan di MAS Alwasliyah 22 Tembung

Yasmin Azura Rambe¹, Rizki Ramadhani Safitri², Paidi Lukman³, Agus Salim Hasibuan⁴, Rahmad Rizki Hutagalung⁵

^{1,2,3,4,5} Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
e-mail: yasminazura2006@gmail.com¹, rizkisafitri2005aja@gmail.com²,
paidilukman169@gmail.com³, salimhasibuan11@gmail.com⁴,
rahmadrizkirahmad67@gmail.com⁵

Abstrak

Tulisan ini mengeksplorasi konsep lingkungan pendidikan Islam. Sebagian orang sekarang sering menganggap lingkungan pendidikan tidak penting. Namun, lingkungan pendidikan yang baik, termasuk pendidikan Islam, dapat berkontribusi pada pembentukan atau pembangunan karakter siswa yang baik. Dalam Islam, lingkungan pendidikan meliputi keluarga, masyarakat, dan sekolah. Ketiganya adalah kesatuan yang sangat penting bagi pendidikan. Tulisan ini menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan yang baik dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat dapat melindungi siswa dari perilaku negatif.

Kata kunci: *Pendidikan, Keluarga, Sekolah, Masyarakat*

Abstract

This paper explores the concept of an Islamic educational environment. Some people now often think that the educational environment is not important. However, a good educational environment, including Islamic education, can contribute to the formation or development of good student character. In Islam, the educational environment includes family, community and school. These three are very important units for education. This paper shows that a good educational environment in the family, school and community can protect students from negative behavior.

Keywords : *Education, Family, School, Society*

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, kekuatan agama dan spiritual, pengendalian diri, budi pekerti dan kecerdasannya, bangsanya, dan negara membutuhkannya. "Untuk mencapai hal ini, rumah, sekolah, dan masyarakat semuanya memenuhi potensi siswa. Bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan pendidikan dan dikembangkan secara maksimal. Pendidik dan peserta didik bekerja sama secara sadar untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya agar proses pendidikan dapat berjalan lancar. Dalam arti lain, mengembangkan potensi tidak hanya diperuntukkan bagi peserta didik tetapi juga bagi pendidik itu sendiri. Mengembangkan potensi yang dimiliki pendidik adalah untuk memastikan proses pendidikan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

Lingkungan pendidikan meliputi pendidikan keluarga, sekolah dan masyarakat. Lingkungan belajar penting untuk kemampuan anak berkonsentrasi dan merasakan pengalaman baru. Perencanaan dan pilihan khusus diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mempunyai pengaruh langsung dan tidak langsung. Pendidikan lingkungan hidup bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik berinteraksi dengan alam lingkungan sebagai makhluk sosial. Lingkungan belajar yang nyaman dan aman penting untuk meningkatkan kemampuan konsentrasi siswa. Guru dan orang tua harus mendidik anak dengan cara yang sesuai dengan cara berpikir anak, bukan hanya pola pikir orang dewasa saja.

Lingkungan pendidikan merupakan suatu konsep yang mencakup seluruh unsur yang mempengaruhi proses pembelajaran dan perkembangan individu yang ada di dalamnya. Lingkungan pendidikan tidak hanya mengacu pada lokasi fisik, seperti gedung sekolah atau universitas, tetapi juga mencakup aspek sosial, psikologis, dan budaya yang mempengaruhi cara individu belajar, berinteraksi, dan berkembang secara keseluruhan. Lingkungan pendidikan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Berdasarkan temuan penelitian Ummah & Nisa Fitri (2020), lingkungan keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan sosial emosional anak usia dini, yang juga mempengaruhi perkembangan individu pada anak usia dini, sehingga dapat mempengaruhi prestasi akademiknya perbedaannya jelas yaitu 0,06%.

Lingkungan Pendidikan islam akan baik jika direncanakan dengan baik. Perencanaan lingkungan pendidikan merupakan tahap awal yang krusial dalam pengembangan lingkungan pendidikan yang efisien dan berlanjut. Perencanaan lingkungan pendidikan adalah suatu proses yang melibatkan penyusunan, pengorganisasian dan pemantauan berbagai aspek yang berhubungan dengan lingkungan belajar, baik ditingkat sekolah, perguruan tinggi, maupun institusi pendidikan lainnya. Hal ini mencakup infrastruktur fisik, metode pengajaran, kurikulum dan aspek-aspek lain yang berdampak pada pengalaman belajar siswa atau peserta didik.

Dengan demikian, pembangunan lingkungan pendidikan yang holistik dapat memberikan dukungan optimal untuk proses pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan. Melalui implementasi yang menyeluruh, perencanaan lingkungan pendidikan memberikan dasar untuk merumuskan visi jangka panjang yang mencakup pengembangan kurikulum yang tepat, peningkatan infrastruktur pendidikan, dan pemanfaatan teknologi terkini. Dengan memprioritaskan pendidikan sebagai fokus utama, Perencanaan lingkungan Pendidikan bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang menginspirasi, inklusif, dan berkelanjutan bagi seluruh anggota komunitas pendidikan. Hal ini memastikan bahwa pengalaman belajar menginspirasi dan memotivasi, serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dimasa yang akan datang.

METODE

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, dengan fokus pada penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan ini melibatkan pengumpulan materi, data, dan informasi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan artikel yang relevan dengan permasalahan yang sedang diselidiki. Melalui konduktivitas studi kepustakaan, peneliti dapat menggali dan memanfaatkan semua informasi dan konsep yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

Adapun langkah-langkah dalam metodologi penelitian kepustakaan terdiri dari beberapa tahapan. Pertama, melakukan kajian literatur yang melibatkan pengumpulan materi, data, dan informasi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan artikel yang relevan dengan topik yang tengah dianalisis. Kajian literatur juga mencakup pemahaman terhadap teori-teori yang mendukung penelitian tersebut. Kedua, menyusun permasalahan, dimana penulis merumuskan permasalahan yang akan dianalisis berdasarkan penelitian awal yang telah dilakukan. Ketiga, pembatasan masalah, yang melibatkan penentuan batasan materi yang akan dianalisis dari permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Keempat, analisis data, yang melibatkan evaluasi dan interpretasi data yang diperoleh dari studi kepustakaan. Kelima, kesimpulan, yang merangkum hasil keseluruhan proses penelitian untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diangkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang kami lakukan di madrasah mas Al Washliyah 22 Tembung ialah bahwa penerapan perencanaan lingkungan pendidikan adalah sesuatu yang penting yang harus direncanakan secara matang. Peranan sekolah, masyarakat serta orang tua adalah suatu upaya yang harus saling menguatkan satu sama lain demi terciptanya lingkungan pendidikan yang bernilai kebaikan bagi siswa dan siswi dalam proses belajar. Agar penerapan perencanaan pendidikan bisa berjalan dengan apa yang diharapkan maka sekolah, masyarakat, dan orang tua harus saling bekerja sama dalam penerapannya.

Sekolah harus mempersiapkan rencana dari penerapan lingkungan pendidikan yang baik, dengan membuat suatu agenda-agenda yang nantinya akan dikerjakan oleh siswa dan siswi sehingga lingkungan pendidikan yang baik akan tercipta. Di sekolah madrasah mas Al Washliyah 22 Tembung menerapkan suatu lingkungan pembelajaran yang mana setiap harinya siswa dan siswi akan melaksanakan suatu agenda wajib yang mana diantaranya ialah salat duha berjamaah, serta masih banyak kegiatan-kegiatan lain yang mengajarkan siswa dan siswi hal-hal yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan pendidikan yang sehat di sekolah bukan hanya itu saja termasuk dalam pengelolaan kantin yang baik pengelolaan keamanan yang baik serta pengelolaan sarana dan prasarana yang baik oleh sekolah merupakan suatu upaya agar menciptakan lingkungan pendidikan yang baik sehingga siswa dan siswi bisa belajar dengan baik dan aman serta tidak mengganggu kegiatan-kegiatan yang mana nantinya bersifat keilmuan atau pembelajaran pembelajaran di lingkungan sekolah.



Dokumentasi Mujahid Alwasliyah Sholat duha Bersama

Bukan hanya di sekolah saja penerapan lingkungan sekolah yang baik bisa berjalan dengan baik apabila lingkungan masyarakat serta orang tua bisa mendorong anak-anaknya ke arah yang lebih positif mengajarkan anak-anaknya suatu perilaku yang baik sehingga penerapan lingkungan yang sudah diterapkan di sekolah bisa berjalan dengan baik seiring dengan dorongan dan motivasi yang diajarkan di lingkungan masyarakat serta di orang tua. Apabila masyarakat dan orang tua tidak saling bekerja sama maka upaya yang dilakukan di sekolah juga tidak berjalan efektif karena di lingkungan masyarakat tadi masih banyak budaya-budaya yang mengarah ke suatu yang negatif sehingga penerapan yang sudah diajarkan di lingkungan pendidikan atau sekolah bisa saja tidak bisa ditanamkan di diri siswa-siswi sehingga nantinya siswa-siswi akan cenderung berada di arah yang mana dia bisa melakukan suatu hal yang positif juga tidak segan untuk melakukan sesuatu hal yang berbau kegiatan negatif, maka kita tidak mau hal itu terjadi, oleh karena itu peran sekolah masyarakat serta orang tua sangat berkontribusi terhadap keberhasilan penerapan perencanaan lingkungan sekolah yang baik dengan prinsip dan tujuan-tujuan yang mengarahkan siswa-siswi ke arah yang lebih positif dan meninggalkan kegiatan-kegiatan yang mananya akan menimbulkan hal-hal negatif yang nantinya bakal merusak nilai moral dan etika serta akhlak dari siswa dan siswi tersebut.

Dengan adanya penerapan lingkungan pendidikan yang baik serta peranan orang tua serta masyarakat yang baik maka perencanaan yang sudah dibuat oleh sekolah bisa berjalan dengan prinsip dan visi misi yang diterapkan dan akan menghasilkan tujuan yang mana siswa siswi nantinya dapat menjadi orang-orang yang dapat berkontribusi di dalam lingkungan sosialnya maupun di lingkungan dunia kerja yang akan mereka jalankan nantinya. Dengan tercapainya tujuan dari penerapan perencanaan lingkungan sekolah yang baik maka sesuatu yang baik pula akan muncul dan menjadikan sesuatu yang baik nantinya di kemudian hari atau di masa depan.

Dari penelitian yang kami dapatkan di madrasah mas Al Washliyah 22 Tembung di sana sangat terlihat bahwa penerapan perencanaan lingkungan pendidikan berjalan dengan baik

karena tiga komponen tadi yaitu sekolah masyarakat serta orang tua saling bekerja sama dalam menguatkan perencanaan yang sudah dibuat dan menerapkan apa yang diajarkan di sekolah di lingkungan masyarakat serta di lingkungan keluarga yang mana orang tua menekankan suatu hal yang diajarkan juga di sekolah dan di masyarakat siswa-siswi bisa menjadi suatu contoh positif dari penerapan yang sudah ditetapkan oleh sekolah madrasah mas Al Washliyah 22 tembung sehingga siswa-siswi dari madrasah mas Al Washliyah 22 Tembung dapat menjadi suri teladan dan contoh di masyarakat.

Maka dengan itu penelitian ini bisa menjadi suatu patokan yang mana nantinya ketika sekolah-sekolah atau madrasah-madrasah di luar sana ingin menerapkan suatu lingkungan pendidikan yang baik maka harus melibatkan tiga komponen yang tadi yaitu sekolah itu sendiri masyarakat serta orang tua murid yang mana ketiganya harus saling bekerja sama dan menguatkan apa yang menjadi suatu tujuan di masa depan yang akan melahirkan generasi-generasi yang nantinya bisa dicontoh dan menjadi orang-orang yang mampu berkontribusi di dalam lingkungan sosialnya serta dapat menjadi orang-orang yang nantinya bisa mengajarkan nilai-nilai yang pernah diajarkan kepada generasi-generasi selanjutnya, dengan hal tersebut maka proses penerapan lingkungan pendidikan yang baik akan melahirkan sesuatu yang baik dan juga bisa membuat suatu dorongan di masa depan agar generasi-generasi di masa depan bisa menciptakan suatu lingkungan yang baik dari penerapan penerapan yang pernah mereka pelajari di masa dahulu dan dapat diterapkan di masa depan dan tentunya dengan konsep dan pengajaran yang makin lebih berkembang lagi.



Dokumentasi Mewawancarai Salah-satu ibu kantin alwasliyah

SIMPULAN

Penerapan perencanaan lingkungan pendidikan di MAS Alwasliyah 22 tembung dimana penerapan dan perencanaan lingkungan pendidikan di sekolah yang baik maka perlu adanya perencanaan yang matang serta dorongan sebagai penunjang yang mendukung. Seperti faktor penunjang meliputi dukungan dari pihak sekolah, tenaga pendidik yang kompeten, partisipasi orang tua, dan kantin yang sehat, serta lingkungan pendidikan yang direncanakan dengan baik di MAS Alwasliyah 22 tembung dengan berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa serta mengarahkan siswa-siswa ke hal yang lebih positif sehingga akhlak dan etika peserta didik tersebut terbentuk. Hal ini menunjukkan bahwa suasana belajar yang nyaman dan mendukung secara langsung berpengaruh terhadap hasil pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanita, Clarisa Dwi, et al. "Perencanaan Pendidikan: Perencanaan Lingkungan Pendidikan." *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2.7 (2024): 148-154.
- Nugraha, Mulyawan Safwandy. "PERENCANAAN LINGKUNGAN PENDIDIKAN ISLAM." *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 1.5 (2023): 171-185.
- Ramdhani, Muhammad Ali. "Lingkungan pendidikan dalam implementasi pendidikan karakter." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 8.1 (2017): 28-37.
- Wahyuni, Sri. "PERENCANAAN LINGKUNGAN PENDIDIKAN." *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam dan Humaniora* 4.2 (2020): 190-207.